

MENDESAIN SITUS BISNIS YANG EFEKTIF UNTUK PENGALAMAN PENGGUNA YANG MEMUASKAN DI ZEROPOINT STORE MENURUT *THE PRINCIPLE BEAUTIFUL WEB DESIGN*

Sena Kurniawan¹, Yuni Siti Sarah², Suhadi Parman³

¹STIKes Muhammadiyah Kuningan, ²STIE Ganesha, ³Universitas Catur Insan Cendekia
Jl. Cirendang-Cigugur, Cipari, Kec. Cigugur, Kabupaten Kuningan
e-mail : emailforsena@gmail.com¹, yunisitisarah1006@gmail.com², suhadi.parman@cic.ac.id³

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyajikan prinsip dan praktik terbaik dalam desain situs web bisnis yang efektif dan memuaskan pengguna. Desain situs web bisnis yang baik yang didasari dari buku *The Principle Beautiful Web Design*. Hal ini merupakan hal yang penting untuk meningkatkan pengalaman pengguna dan meningkatkan keberhasilan perusahaan secara keseluruhan. Bisnis harus tahu bagaimana membuat situs web yang menarik, mudah dinavigasi, dan responsif mengingat perkembangan teknologi dan perubahan perilaku konsumen. Penelitian ini akan langsung melalui studi kasus dari website zeropoint.

Kata Kunci: Website , Desain, Responsif, Teknologi

ABSTRACT

The purpose of this research is to present the best principles and practices for designing effective and user-friendly business websites. Based on the book "The Principles of Beautiful Web Design," a well-designed business website plays a crucial role in enhancing the user experience and overall company success. Businesses need to understand how to create websites that are engaging, easy to navigate, and responsive, given the advancements in technology and changes in consumer behavior. This research will directly examine a case study of the website Zeropoint.

Keywords: Website , Design, Responsive, Technology

1. PENDAHULUAN

Seiring semakin pesatnya perkembangan internet dan bertambahnya penggunaannya di berbagai bidang, menunjukkan bahwa internet semakin dikenal oleh masyarakat dengan berbagai kebutuhannya masing-masing. Internet ini merupakan salah satu penyedia informasi mengirim dan menerima secara cepat dengan fasilitas akses setiap hari tanpa batas waktu. Internet di era sekarang ini tidak hanya digunakan untuk memperoleh informasi saja, melainkan dapat digunakan sebagai media untuk melakukan bisnis dengan membangun sebuah website.

Website adalah kumpulan halaman yang berhubungan didalam suatu domain yang memuat berbagai informasi agar dapat dibaca dan dilihat oleh pengguna internet melalui sebuah mesin pencari. Dalam pengembangan website untuk kebutuhan bisnis dan perusahaan ada beberapa hal yang perlu lebih diperhatikan agar website tersebut menarik dan diperhatikan pengunjung. Dalam menarik perhatian pengunjung desain website yang bagus sangat diperlukan. Dengan website yang mempunyai desain yang bagus, website tersebut tidak hanya dapat menarik pengunjung saja, tetapi juga pengunjung dapat memahami dan merespon tujuan dari website tersebut dan membuat pengunjung lebih nyaman saat berkunjung dan ingin Kembali lagi.

Website desain sendiri merupakan suatu tata Kelola tampilan konten-konten yang akan ditampilkan website baik itu berupa text, gambar, suara, warna dan animasi. Dengan semakin banyaknya website yang sekarang digunakan, banyak dari itu memiliki desain

dan tampilan yang belum prinsip mendesain website yang bagus. Sehingga menimbulkan banyak kesalahan yang terjadi dalam mendesain website baik itu dari gambar yang berada di tampilan awal homepage, text dan link, grafik, audio, navigasi, konten dan warna. Sepuluh kesalahan web desain menurut Jakob Nielsen, seorang Advocate User dan pemeran utama dari Nielsen Norman Group, yang pertama pencarian yang buruk, yang kedua file pdf yang dibaca online File tersebut dapat merusak arus pengguna saat browsing jika yang mereka temukan adalah file dalam bentuk PDF, yang ketiga Tidak mengubah warna dari link yang sudah dikunjungi sehingga pengguna bisa saja mengunjungi halaman yang sama dan membuat kurang nyaman, yang keempat teks yang tidak dapat diserap dari apa yang mereka lihat di layar monitor mereka dan tidak memahami informasi yang mereka butuhkan dengan cepat, yang kelima Ukuran Font yang mempersulit pengunjung ataupun pengguna sehingga lebih sulit memahami isi website, yang keenam Judul Halaman Sulit Ditemukan oleh Mesin Pencari, yang ketujuh terlalu banyaknya animasi, flash, banner, pop-up, dan berkelap kelip sehingga tampak seperti iklan, yang ke delapan melanggar ketentuan-ketentuan desain, ke sembilan membuka jendela browser yang baru, tidak memenuhi kebutuhan pengguna

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini melalui studi kasus, peneliti dapat menganalisis secara mendalam desain situs, interaksi pengguna, dan dampak dari prinsip-prinsip desain yang diterapkan. Metode penelitian ini akan memberikan wawasan yang lebih lengkap tentang pengalaman pengguna dan efektivitas desain situs bisnis. Tampilan website yang baik terdapat prinsip dan konsep yang bisa digunakan untuk membantu dalam proses desain website. Teori dan konsep desain website yang didasari dari buku "*The Principle Beautiful Web Design*" menggunakan beberapa variabel yaitu, *Design Process, Defining good Design, Web Page Anatomy, Grid Theory, Balance, Unity, Emphasis, Bread and Butter Layout, Getting Inspired, Fresh Trends, Resizing: Fixed Width vs. Liquid Width, Screen Resolution, Application: Florida Country Tile.*

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desain website yang bagus dapat meningkatkan kredibilitas dan tingkat kepercayaan bisnis yang dijalankan sehingga akan memberikan kesan yang baik bagi pengunjung. Desain website yang bagus ternyata bisa juga membantu strategi marketing sehingga berjalan secara lebih efektif karena hal ini juga akan menunjukkan bahwa bisnis yang dijalankan peduli pada kenyamanan pengunjung. Dalam pembuatan website bisnis yang bagus didasari buku "*The Principle Beautiful Web Design*", ini merupakan analisis dari lima variabel yang digunakan kepada website bisnis penjualan celana zeropoint.id apakah sudah memenuhi prinsip dalam pembuatan website yang bagus. Dan kelima variabelnya.



*Gambar 1. Tampilan Utama Zeropoint Store
Sumber: original-zepo.com*

3.1. The Design Process

Sebelum desain web dibuat maka proses awalnya dengan mengetahui jawaban dari pertanyaan-pertanyaan seperti dibawah ini.

1. Bisnis apa yang akan membuat website nya?
Jawaban : Bisnis penjualan celana chino dan jeans.
2. Apa tujuan dari pembuatan websitenya?
Jawaban : Untuk mempromosikan produk dan mengarahkan pengunjung melakukan transaksi di marketplace, dan tidak melakukan transaksi di websitenya secara langsung.
3. Apakah perusahaan tersebut mempunyai logo dan merk?
Jawaban : Perusahaan mempunyai merk Zeropoint Denim dan juga mempunyai logo



*Gambar 2. Logo Zeropoint Store
Sumber: original-zepo.com*

4. Informasi apa saja yang akan disajikan didalam website?

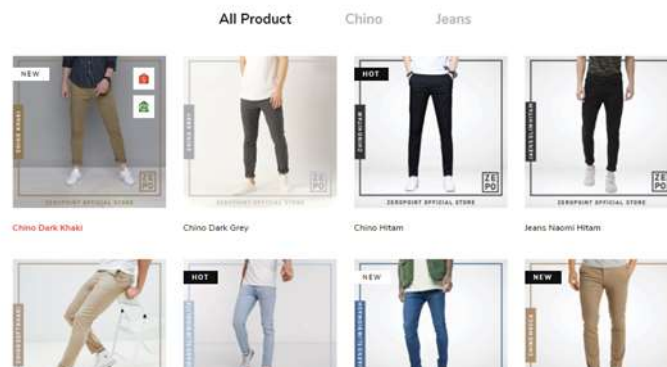
Jawaban : Informasi yang akan ditampilkan berupa list produk dan informasi bisnis seperti brand, alamat bisnisnya, link marketplace menjual produk-produk zeropoint denim.

5. Siapakah target dari website?

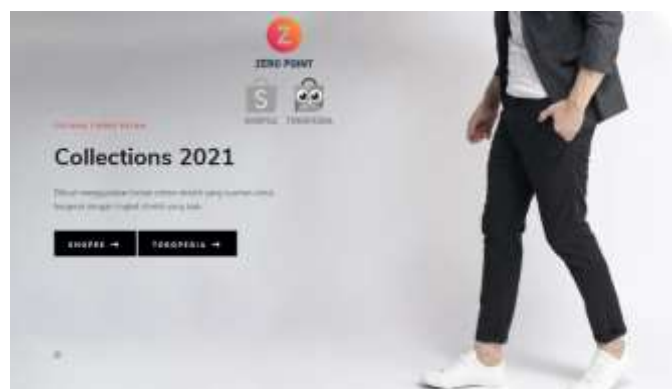
Jawaban : Target pasar yang diharapkan mengunjungi web ini merupakan orang-orang yang berusia 16-35 tahun yang juga dijadikan target pasar penjualan, karena model celana yang dijual lebih cocok digunakan kalangan anak muda yang mempunyai mobilitas tinggi tapi ingin tetap terlihat stylish karena celana model stretch (melar) dengan model celana yang slimfit.

3.2. Defining Good Design

Standard dari Defining Good Design merupakan website yang tidak melupakan fungsinya tapi juga mempunyai desain yang bagus dan memberikan informasi yang sesuai dengan tujuan yang dibuat websitenya. Dikarenakan website zeropoint.id ini hanya bertujuan sebagai informasi produk dan perantara untuk pengunjung berbelanja di took resmi zeropoint yang berada di marketplace maka informasi yang disampaikan harus sesuai.



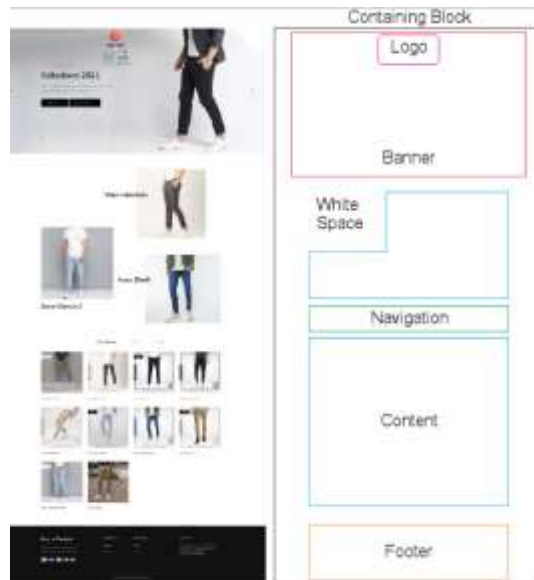
Gambar 3. Link Marketplace Produk
Sumber: original-zepo.com



Gambar 4. Banner Produk
Sumber: original-zepo.com

3.3. Web Page Anatomy

Variabel web page anatomy di buku “*The Principle Beautiful Web Design*” didalamnya harus ada Containing Block, Logo, Navigation, Content, Footer, Whitespace. Website zeropoint.id jika di analisi maka hasil yang didapatkannya seperti gambar dibawah ini.



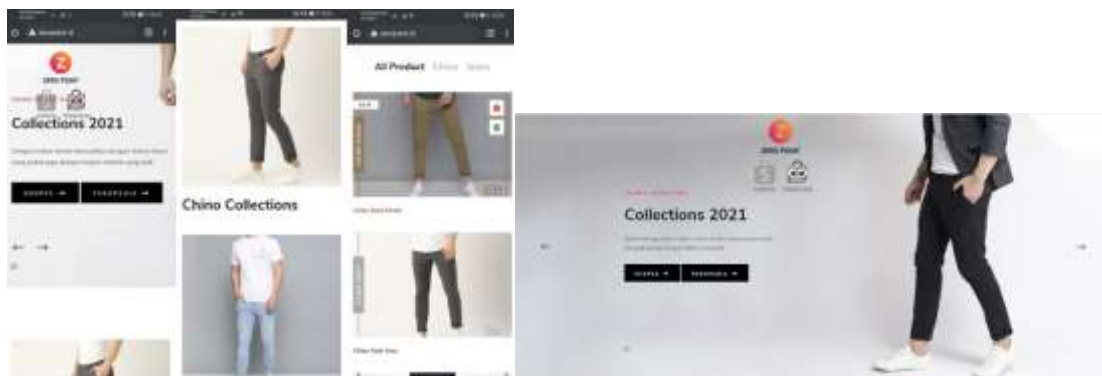
Gambar 5. Web Page Anatomy
Sumber: original-zepo.com

3.4. Unity

Perpaduan yang baik diantara tat letak, warna, text dan gambar akan membuat desain website menjadi bagus. Website zeropoint sendiri menggunakan warna dasar putih dan banner besar di awal website, menggunakan text berwarna hitam supaya jelas terlihat, lalu di bagian footer menggunakan dasar hitam dan text berwarna putih juga supaya text terlihat jelas dan terbaca. Layout yang digunakan di website zeropoint.id dihalaman awal langsung memperlihatkan produk yang akan dilihat dan saat di arahkan kursornya maka akan terlihat langsung icon link toko marketplace resmi.

3.5. Screen Resolution

Desain website yang memang ditunjukkan untuk kenyamanan pengunjung dan membuat betah maka zeropoint.id mengembangkan responsive web yang membuat website nya bisa dilihat dan disesuaikan tergantung dari peangkat mana si pengunjung melihat websitenya, baik itu dari PC, Tablet ataupun smartphone. Dibawah ini gambar beberapa tampilan website yang dilihat di perangkat yang berbeda-beda.



Gambar 6. Tampilan awal web dari smartphone dan desktop
Sumber: original-zepo.com

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari analisis desain dari website zeropoint.id sebagai berikut :

1. Website zeropoint.id bisa disebut telah memenuhi ke 5 variabel yang ditentukan untuk melakukan analisis.
2. Di variable Screen resolution yang telah responsive saat dibuka di smartphone tapi masih ada satu bagian text yang timpang tindih posisinya dibagian banner.
3. Walaupun ke lima variable yang ditentukan untuk melakukan analisis sudah dipenuhi, hanya saja hanya ada satu navigas di bagian yang berada di tangan halaman

DAFTAR PUSTAKA

- Beaird, J. (2010). *The Principles of Beautiful Web Design*. Canada: SitePoint.
- Ekarin, Fitri (2017). Analisis Desain Website BNI, Bukopin, J.CO dan McDonald menurut buku “The Principales of Beautiful Web Design”, *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Volume 2, Nomor 1, Mei 2017